



LEMBAR DATA KESELAMATAN PROPUS PLUS 250 SC

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20211201001 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2021/12/01

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama Produk : PROPUS PLUS 250 SC
Bahan aktif : Difenokonazol 250 g/l
Golongan : **FRAC - 3** : Triazole
Nomor Pendaftaran: RI. 010201 2007 2891
Jenis : Fungisida
Nama Perusahaan : PT. BIOTIS AGRINDO
Alamat : Jl. Pluit Karang Utara No 6, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara – 14450
Nomor telepon : + 62 – 21 – 66696178
Nomor faksimili : + 62 – 21 – 66696174

2. INFORMASI BAHAYA

Label :



GHS Kata sinyal : Perhatian

GHS Pernyataan Bahaya

H302 Berbahaya jika tertelan
H316 Menyebabkan iritasi ringan
H320 Menyebabkan iritasi mata
H333 Mungkin berbahaya jika terhirup
H411 Toksik bagi kehidupan akuatik

GHS Pernyataan Pencegahan

P103 Baca label sebelum digunakan
P264 Cuci (tangan) sampai bersih setelah penanganan
P273 Hindari pelepasan/ tumpahan ke lingkungan

GHS Pernyataan Respon

P301+312 JIKA TERTELAN : hubungi RUMAH SAKIT atau dokter/ tenaga medis bila merasa kurang sehat

P330 Bilas mulut

P337+313 Jika iritasi mata berlanjut, dapatkan nasehat/ perhatian medis

P391 Kumpulkan tumpahan

GHS Penyimpanan dan Pembuangan Limbah

Silakan merujuk ke Bagian 7 untuk Penyimpanan dan Bagian 13 untuk informasi Pembuangan



LEMBAR DATA KESELAMATAN PROPUS PLUS 250 SC

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20211201001 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2021/12/01

3. KOMPOSISI/ INFORMASI BAHAN

Bahan Aktif	Nomor CAS	Konsentrasi
Difenokonazol	119446-68-3	250 g/l
Bahan lainnya	---	Hingga 1 L

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

- Jika terhirup** : Pindahkan ke udara segar. Bila pernafasan terhenti, beri pernafasan buatan atau beri oksigen oleh tenaga medis. Dapatkan pertolongan medis segera.
- Jika kontak pada mata** : Buka mata dan basuh mata dengan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Periksakan mata kepada tenaga medis.
- Jika kontak pada kulit** : Segera cuci permukaan kulit dengan sabun dan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi. Dapatkan pertolongan medis jika gejala muncul. Cuci pakaian sebelum digunakan Kembali.
- Jika Tertelan** : Bilas mulut dengan air secara hati-hati. Jangan pernah memberikan/ memasukkan sesuatu ke dalam mulut. Cari pertolongan medis. **JANGAN** di buat muntah, kecuali diarahkan oleh petugas medis.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

- Titik nyala** : >26°C
- Media pemadam yang cocok** : jika terjadi kebakaran kecil : *dry chemical*, karbon dioksida jika terjadi kebakaran besar : semprotan air atau *alcohol resistant foam*.
- Pemadaman api khusus** : padamkan api dari lokasi yang dilindungi. Air pengendali kebakaran tanggul untuk di buang nanti. Jaga agar wadah tetap dingin dengan menyemprotkan air. Jika bahan kimia tersebut dalam kebakaran, pastikan pakaian pelindung bahan kimia digunakan. Ini dapat menghasilkan asap beracun dari karbon dioksida dan nitrogen oksida.
- Perlindungan petugas pemadam**: kenakan pakaian pelindung yang sesuai. Alat bantu pernapasan.

6. TINDAKAN PADA SAAT KEBOCORAN/ TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

- Tindakan pencegahan pribadi** : Disarankan untuk menggunakan pakaian pelindung bahan kimia, misalnya. Kenakan sarung tangan neopron, terusan katun, dan kacamata pengaman.
- Tindakan pencegahan lingkungan** : Buang bahan ini dan wadahnya di tempat pengumpulan limbah khusus atau berbahaya, sesuai dengan peraturan



LEMBAR DATA KESELAMATAN PROPUS PLUS 250 SC

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20211201001 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2021/12/01

Metode pembersihan

nasional dan regional. Jika produk memiliki air permukaan yang terkontaminasi, beri tahu pihak berwenang yang sesuai. Lapisan tanah yang terkontaminasi harus digali.

: Jika terjadi tumpahan kecil; Serap di pasir atau bahan lembam lainnya. Gunakan pakaian yang sesuai untuk menghindari kontaminasi lingkungan. Jika terjadi tumpahan besar: Kumpulkan dan tampung cairan gratis sebanyak mungkin. Tumpahan tanggul menggunakan bahan penyerap atau tahanan air seperti pasir atau tanah liat untuk dibuang nanti.

Prosedur kebocoran

: Beri tahu personel keselamatan, isolasi dan ventilasi area, tolak masuk dan jangan melawan angin. Matikan semua sumber penyulut.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan : Relatif aman untuk ditangani. Tangani semua bahan kimia pelindung tanaman dengan hati-hati dan hati-hati. Jangan makan, minum, merokok atau pergi ke toilet dengan tangan yang terkontaminasi pestisida. Selalu cuci tangan dengan bersih setelah menangani pestisida atau limbah.

Penyimpanan: Jangan simpan di dekat panas. Simpan di gudang kering, dingin, berventilasi baik dalam wadah berlabel baik. Tidak untuk disimpan di samping bahan makanan dan persediaan air. Jauhkan dari anak-anak dan hewan. Peraturan daerah harus disusun dengan.

8. PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Tindakan teknis

: penting untuk menyediakan ventilasi yang memadai. Pastikan sistem kontrol dirancang dan di pelihara dengan benar. Mematuhi keselamatan kerja, lingkungan, kebakaran, dan peraturan lain yang berlaku. Jika kontrol teknik dan praktik kerja tidak efektif dalam mengontrol paparan bahan ini, maka kenakan peralatan pelindung pribadi yang sesuai termasuk pelindung pernapasan yang disetujui.

Alat pelindung diri Sistem pernapasan

: Alat bantu pernapasan resmi yang sesuai untuk perlindungan dari debu dan kabut pestisida sudah memadai. Batasan penggunaan respirator yang ditentukan oleh badan pemberi persetujuan dan produsen harus diperhatikan.

Kulit dan tubuh

: Kenakan pakaian pelindung yang sesuai.

Tangan

: Kenakan sarung tangan pelindung sintetis yang sesuai.

Mata

: Kacamata pengaman atau pelindung wajah.



LEMBAR DATA KESELAMATAN PROPUS PLUS 250 SC

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20211201001 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2021/12/01

9. SIFAT FISIK DAN KIMIA

Warna	: coklat
pH	: 7,5±1,5
Berat jenis	: 0,95 – 1,05 (20°C)
Kekentalan	: 15 cPs
Titik nyala	: N/A °C.
Titik bakar	: N/A °C.
Indeks bias	: 1,42
Kadar air	: 44%
Kadar bahan aktif	: 250 g/l

10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas	: stabil dalam kondisi penyimpanan normal
Kondisi yang harus dihindari	: panas, percikan api, nyala api atau sumber penyulut lainnya.
Bahan yang harus dihindari	: zat pengoksidasi
Produk dekomposisi	: tidak ada data
Polimerisasi berbahaya	: tidak diketahui terjadi

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksitasitas Akut Oral (LD ₅₀)	: tikus 2500 mg/kg.
Toksitasitas Akut Dermal (LD ₅₀)	: tikus 2000 mg /kg.
Toksitasitas jangka pendek	: NOEL 250 ppm pada tikus (33 hari).
Toksitasitas jangka panjang	: NOEL 1 mg/kg pada tikus (2 tahun).
Inhalasi (LC ₅₀)	: >3300 mg /m ³ udara, 4 jam (tikus).
Iritasi kulit	: tidak menyebabkan iritasi (kelinci)
Iritasi mata	: tidak menyebabkan iritasi (kelinci)
Sensitisasi	: tidak menyebabkan sensitisasi (<i>Guinea pig</i>)
Karsinogenisitas	: tidak menyebabkan efek karsinogenik
Mutagenisitas	: tidak menyebabkan efek mutagenik

12. INFORMASI EKOLOGI

Burung	: Acute oral LD ₅₀ (9 – 11 hari) pada <i>mallard duck</i> >2150, <i>Japanese quail</i> >2000 mg/kg. Dietary LC ₅₀ (5 hari) pada <i>bobwhite quail</i> 4760, <i>mallard duck</i> >5000 ppm.
Ikan	: LC ₅₀ (96 jam) pada <i>bluegill sunfish</i> 1.2, <i>rainbow trout</i> 1.1, <i>sheepshead minnow</i> 1.1 mg/l.
Daphnia	: LC ₅₀ (48 jam) 0.77mg/l.
Algae	: EC ₅₀ (72 jam) pada <i>Scenedesmus subspicatus</i> 0.03 mg/l.
Biota akuatik lain	: LC ₅₀ (96 jam) pada mysid shrimp 0.15 mg/l. EC ₅₀ (96 jam) pada <i>eastern oysters</i> 0.3 mg/l; (7 hari) pada duckweed (<i>Lemna gibba</i>) 1.9 mg/l. NOEC (28 hari) <i>Chironomus riparius</i> 10 mg/kg sedimen and 0.4 mg/l.



LEMBAR DATA KESELAMATAN PROPUS PLUS 250 SC

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20211201001 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2021/12/01

Lebah : tidak menyebabkan efek toksik pada lebah madu; LD₅₀ (oral) >187 µg/lebah;
LC₅₀ (kontak) >100 µg/lebah.

Cacing tanah : LC₅₀ (14 hari) pada cacing tanah >610 mg/kg tanah kering.

13. PETUNJUK PEMBUANGAN LIMBAH

Pembuangan limbah harus sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Nama Pengiriman : Environmentally hazardous substance, Liquid. N.o.s (Difenoconazole 250 g/l)

Kelas : 9

Nomor UN : 3082

15. REGULASI

Produk ini sudah terdaftar di Kementerian Pertanian Indonesia.

Peraturan Menteri Perindustrian No. 23/M-Ind/Per/4/2013 Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian No. 87/M-Ind/Per/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia.

16. INFORMASI LAIN - LAIN

Dibuat oleh : PT. BIOTIS AGRINDO

Disiapkan oleh : Departemen *Research and Development* (R&D)

Diterbitkan pada : 01 Desember 2021